

---

## Kreativitas Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Ma'arif Rembang

---

### INFO PENULIS    INFO ARTIKEL

Asmuni Zain                      ISSN: 2807-7474  
STAI Pancawahana Bangil      Vol. 2, No. 3, Desember 2022  
Asmunizain1967@gmail.com    <http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>

© 2022 Unsultra All rights reserved

---

#### **Saran Penulisan Referensi:**

Zain, A. (2022). Kreativitas Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Ma'arif Rembang. *Sultra Educational Journal*, 2 (3), 178-183.

---

#### **Abstrak**

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu yang lainnya dan antara individu dengan lingkungannya. Semua orang meyakini bahwa guru memiliki andil yang cukup besar terhadap keberhasilan pembelajaran disekolah. Kreativitas guru diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Ma'arif Rembang. Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan secara intensif, terperinci, dan mendalam pada kasus yang terjadi, yaitu mendeskripsikan dan menginterpretasikan data-data yang ada untuk menggambarkan realitas sesuai dengan fenomena yang sebenarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran akidah akhlak di MA Ma'arif Rembang yaitu, membuat siswa suka pelajaran akidah akhlak, menggunakan media pembelajaran yang menarik, memberikan *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran, melakukan pembelajaran diluar kelas, dan memberi teladan yang baik.

**Kata kunci:** Kreativitas, Guru Akidah Akhlak, Hasil Belajar

#### **Abstract**

Learning outcomes are changes in behavior in individuals due to interactions between one individual and another and between individuals and their environment. Everyone believes that teachers have a large enough contribution to the success of learning in schools. Teacher creativity is expected to improve student learning outcomes in the subjects of moral aqidah at MA Ma'arif Rembang. To achieve the above objectives, a qualitative approach is used with the type of case study research, where the researcher goes to the field to conduct intensive, detailed, and in-depth observations of the cases that occur, namely describing and interpreting the existing data to describe reality in accordance with the phenomena being studied. actually. The results showed that the creativity of Islamic religious education teachers in learning aqidah morality at MA Ma'arif Rembang, namely, making students like aqidah morality lessons, using interesting learning media, providing ice breaking before starting learning, doing learning outside the classroom, and setting good examples. good.

**Keywords:** Creativity, Teacher Akidah Moral, Learning Outcomes

## A. Pendahuluan

Guru adalah pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru memainkan peran penting dalam pendidikan, mereka merupakan aktor utama dan penentu berhasil tidaknya proses pembelajaran di sekolah. Guru menciptakan dan memilih bahan, sumber belajar, dan media pembelajaran (Azisah, 2014).

Permasalahan pendidikan yang menjadi prioritas untuk segera dicari pemecahannya adalah masalah kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran. Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya yang dapat dilakukan berkenaan dengan peningkatan kualitas di sekolah adalah mengembangkan sistem pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas peserta didik (*children center*) dan memfasilitasi kebutuhan peserta didik akan kebutuhan belajar yang menantang, aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dengan mengembangkan dan menerapkan berbagai metode, strategi, pendekatan, dan model pembelajaran yang tepat (Rusman, 2017).

Guru profesional akan tampak melaksanakan tugas-tugas yang menunjukkan keahliannya baik materi maupun metode. Seorang guru harus kreatif dalam pengelolaan kelas dan pengelolaan pembelajaran agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dunia pendidikan adalah sumber diskusi yang tidak pernah ada habisnya. Materi selalu dijadikan bahan untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri, dimulai dari pendidik dan peserta didik.

Rendahnya mutu pendidikan dapat diartikan kurang efektifnya proses pembelajaran. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya motivasi atau kinerja guru yang kurang baik sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Pendidikan diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang memungkinkan orang untuk menghadapi masalah dalam kehidupan profesional dan kehidupan sehari-harinya. Guru harus memiliki keterampilan dasar agar dapat melaksanakan tugasnya selama proses belajar mengajar. Kemampuan tersebut salah satunya adalah kemampuan pribadi guru yaitu kreatif, selalu mencari cara agar proses belajar mengajar dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Oleh karena itu, guru perlu memiliki dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran akidah akhlak, agar tercipta kondisi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa dan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, sehingga proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak berjalan dengan lancar.

Dalam proses pembelajaran pasti terdapat interaksi belajar mengajar. Interaksi belajar mengajar mengandung suatu arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga mengajar yang melaksanakan tugas mengajar suatu pihak, dengan warga belajar (siswa, anak didik atau subjek belajar) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di pihak lain. Interaksi antara pengajar dengan warga belajar diharapkan merupakan proses motivasi. Maksudnya, bagaimana dalam proses interaksi itu pihak pengajar mampu memberikan dan mengembangkan motivasi serta *reinforcement* kepada pihak warga belajar, siswa, subjek didik, agar dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal.

Selain itu, di antara permasalahan yang diidentifikasi oleh pendidik dalam hal penggunaan metode dalam proses pembelajaran, terdapat kekurangan pada pendekatan yang masih bersifat normatif. Karena kurangnya kreativitas guru dalam menggali metode pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran cenderung monoton (Ismail, 2008).

Menjadi guru kreatif, profesional, dan menyenangkan dituntut untuk memiliki metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Pada lembaga pendidikan formal madrasah dan sekolah, guru merupakan komponen yang penting, ia sebagai pelaku proses pendidikan dan pengajaran, hal ini sesuai dengan pendapat Ismail yang mengatakan bahwa sebagai berikut: "Sebagai seorang pendidik, guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal. Guru harus dapat menggunakan strategi tertentu dalam pemakaian metodenya sehingga dia dapat mengajar dengan tepat, efektif, efisien untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik."

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti judul "Kreativitas Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ma Ma'arif Rembang". Peneliti ini diharapkan mampu mengatasi problem yang sedang terjadi di sekolah serta dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan metode pengajaran pendidikan Agama Islam.

## **B. Metodologi**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif deskriptif berupa kata-kata dan gambar, bukan angka. Pada akhirnya, laporan penelitian akan disajikan dengan isi petikan data yang telah memberikan gambaran tentang Kreativitas Guru Akhlak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Ma'arif Rembang.

Guru dan siswa kelas X MA Ma'arif Rembang yang berjumlah 23 siswa menjadi subjek penelitian ini. Penelitian ini akan dilaksanakan selama semester genap tahun akademik 2021/2022, mulai bulan Maret hingga Mei. Lembaga MA Ma'arif Rembang terletak di Jl. Raya Rembang No.40, Pulangsari, Pekoren, Kec. Rembang, Kab. Pasuruan, provinsi Jawa Timur. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Dalam hal ini guru akidah akhlak dapat menggunakan kreativitasnya sendiri untuk meningkatkan kualitas pengajaran akidah akhlak. Menurut temuan wawancara penulis dengan guru akidah akhlak dan kepala sekolah, kreativitas guru akidah akhlak dalam proses belajar mengajar bervariasi dari satu guru ke guru berikutnya karena setiap guru mata pelajaran memiliki cara khusus untuk mengembangkan kreativitas yang tumbuh dengan sendirinya, tergantung pada situasi dan kondisi siswa. MA Ma'arif Rembang merupakan sekolah yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Meski sekolah ini swasta, tidak menutup kemungkinan untuk terus mencari pembelajaran yang lebih beragam agar bisa unggul dalam hal agama.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Kepala Madrasah MA Ma'arif Rembang bahwa pembiasaan akhlak kepada peserta didik harus mampu ditanamkan dan di sinergikan antara materi pendidikan Islam dan materi pendidikan umum. Disamping karena perkembangan teknologi yang begitu pesat, pendidikan Islam mulai kehilangan peminatnya. Maka dari itu kreatifitas guru akidah akhlak sangat dibutuhkan agar moral atau akhlak peserta didik tidak terjerumus pada pergaulan bebas akibat dari kemajuan teknologi.

Guru akidah akhlak yang kreatif akan meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik yang akan mencerdaskan kehidupan Bangsa dan Negara. Kreativitas guru akidah akhlak adalah bagaimana seseorang guru mampu menciptakan sesuatu yang baru dalam proses belajar mengajar serta mewujudkan sesuatu yang baru untuk menemukan ide-ide, metode-metode atau sistem baru untuk pemecahan problem-problem yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Sementara dari hasil temuan peneliti berdasarkan wawancara dengan guru akidah akhlak di MA ma'arif Rembang, adapun upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MA Ma'arif Rembang yaitu upayanya berupa melakukan remedial baik ujian harian dilaksanakan setiap 1 minggu, ujian Mid semester setiap 3 bulan dan ujian semester setiap 6 bulan. Apabila nilai hasil belajar siswa tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Minimal 75, guru Akidah akhlak melakukan remedial pada siswa tersebut apabila nilai tidak mencapai KKM. Setelah nilai siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 baru hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat dan upaya yang dilakukan guru Akidah akhlak berhasil.

Untuk guru akidah akhlak agar supaya lebih meningkatkan pemahaman terhadap kurikulum yang diterapkan di MA Ma'arif Rembang yaitu kurikulum 2013 agar upaya kreativitas yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai harapan, dan untuk siswa harus lebih giat membaca dipergustakaan MA Ma'arif Rembang yang ada kaitannya dengan materi akidah akhlak agar supaya hasil belajar siswa tersebut dapat meningkat.

### **Pembahasan**

Hasil belajar merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan siswa dalam proses pendidikan. Proses belajar mengajar terjadi apabila ada interaksi edukatif atau hubungan kependidikan antara guru dan siswa atau sesama siswa dalam hal belajar bersama. Oleh karena itu yang menjadi perhatian penulis dalam penerapan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah guru itu sendiri.

Kreativitas guru akidah akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa merupakan komponen utama yang harus dimiliki seorang guru sebab guru memegang peranan penting dalam pendidikan. Oleh karena itu guru akidah akhlak harus memiliki daya kreativitas yang tinggi agar peserta didik tidak merasa bosan dalam menerima materi yang disampaikan. Maka dari itu guru akidah akhlak harus memiliki kreativitas dalam meningkatkan hasil belajar siswa antara lain :

#### 1. Menyiapkan Fisik dan Mental Siswa

Menyiapkan fisik dan mental siswa merupakan sesuatu yang berada diluar tubuh siswa tersebut seperti, suasana santai tapi serius pada saat guru mengajar agar supaya siswa tersebut merasa siap untuk menerima pelajaran dari guru.

Persiapan mental dan fisik sangat dibutuhkan kerjasama antara guru dan siswa. Karena apabila siswa tidak siap fisik dan mentalnya dalam belajar maka pembelajaran akan berlangsung sia-sia atau tidak efektif. Dengan keadaan siap fisik dan mental, maka siswa akan bisa lebih efektif dan hasil belajar akan meningkat.

#### 2. Meningkatkan Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan perhatian atau pikiran pada sesuatu hal atau konsentrasi sama artinya dengan keadaan serius individu/seseorang pada sesuatu. Ada yang mengartikan konsentrasi merupakan pemusatan terhadap sesuatu sehingga seseorang tersebut tidak teringat lagi hal-hal lain selain yang sedang dihadapinya.

Adapun tujuan dari meningkatkan konsentrasi pada siswa saat pembelajaran berlangsung adalah agar siswa tersebut dapat memahami materi yang diberikan oleh guru dengan baik. Sehingga guru tidak mengulang kembali materi yang telah diberikan dan kemampuan berfikir siswa pun akan meningkat.

#### 3. Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu dorongan yang dilakukan guru terhadap siswa agar supaya siswa menjadi semangat dan merasa siap pada saat menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu seorang guru harus bersungguh-sungguh dan berusaha keras dalam memberikan motivasi terhadap siswa pada saat mengajar.

Namun pada kenyataannya sekarang ini semangat dan motivasi siswa pada saat belajar atau tekad belajar dengan baik kadang kala hilang begitu saja. Masalah kecil dan sepele kadangkala mempengaruhi semangat belajar siswa. Baik dari cara belajar maupun cara untuk meningkatkan kreativitas belajar. Oleh karena itu dibutuhkan cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan cara untuk meningkatkan semangat belajar.

Berikut ada beberapa cara meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Niat yang baik tentunya akan mendorong siswa untuk berbuat baik pula. Begitu juga dengan niat belajar yang baik akan menciptakan semangat belajar yang baik. Sehingga motivasi belajar akan kembali meningkat dengan jalur dan cara yang baik.
- b. Variasi belajar, kadang kala seseorang siswa akan merasa jenuh pada kondisi pelajaran ataupun metode belajar. Seseorang akan cenderung lebih bosan jika metode yang digunakan itu-itu saja dibandingkan dengan orang yang memiliki beberapa variasi metode belajar.
- c. Memenuhi sarana penunjang belajar siswa. Sarana belajar baik dan lengkap akan meningkatkan dan menciptakan rasa aman dan nyaman. Hal tersebut akan membuat motivasi belajar siswa lebih meningkat.
- d. Membangun konsep berfikir positif. Konsep berfikir positif akan diikuti dengan pola pikir yang meningkat diikuti dengan motivasi, semangat, dan inspirasi, inovasi dan kreativitas dalam menciptakan sesuatu dan belajar dengan baik (Djamarah, 2002).

#### 4. Menggunakan Strategi Belajar

Guru bisa juga dan harus membantu siswa agar bisa dan terampil menggunakan berbagai strategi belajar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Setiap pelajaran akan memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga strateginya juga berbeda pula. Berikut tips agar bisa menguasai pelajaran dengan baik. Tentu setiap pelajaran memiliki karakteristik dan kekhasannya masing masing dan memerlukan strategi khusus untuk mempelajarinya. Misalnya, penguasaan belajar mata pelajaran umum akan berbeda dengan pelajaran akidah akhlak salah satunya.

#### 5. Belajar Sesuai Gaya Belajar

Gaya belajar (*learning style*) adalah suatu karakteristik kognitif, afektif dan perilaku psikomotorik, sebagai indikator yang bertindak relatif stabil untuk peserta didik merasa saling berhubungan dan beresaksi terhadap lingkungan belajar (Asra & Sumiati, 2009).

Setiap siswa memiliki gaya belajar masing-masing yang berbeda satu-sama lainnya. Guru harus bisa memilih strategi, metode, teknik dan model pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Gaya belajar yang terakomodasi dengan baik juga akan meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga mereka dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal lain diluar kegiatan belajar yang berlangsung.

#### 6. Belajar Secara menyeluruh

Belajar secara menyeluruh (*global learning*) ialah mempelajari semua mata pelajarannya, tidak hanya sebagian saja. Adapun strategi pembelajaran yang cocok untuk belajar secara menyeluruh adalah strategi pembelajaran quantum.

Strategi pembelajaran quantum merupakan sebuah model pembelajaran menyeluruh. Sekalipun tidak dirumuskan secara eksplisit bahwa model pembelajaran quantum adalah model pembelajaran menyeluruh, namun hal ini bisa dilihat dari berbagai aspek yang terkandung didalamnya seperti cakupan teori-teori, karakteristik, serta kerangka dari model yang dimaksud.

#### 7. Membiasakan Berbagi

Tingkat pemahaman siswa berbeda-beda satu sama lainnya. Jadi, bagi yang sudah lebih dulu memahami pelajaran yang ada, maka siswa tersebut diajarkan untuk bisa berbagi dengan yang lain. Sehingga mereka terbiasa juga mengajarkan atau berbagi ilmu dengan teman-teman yang lainnya.

Selanjutnya beberapa penjelasan di atas terkait dengan upaya guru akidah akhlak, tersirat bahwa upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa haruslah dimiliki oleh semua guru bukan hanya guru akidah akhlak sebab dengan adanya upaya dari guru tersebut hasil belajar akan meningkat.

Dengan demikian, diketahui bahwa bentuk-bentuk upaya guru akidah akhlak adalah menyiapkan fisik dan mental siswa, meningkatkan konsentrasi, meningkatkan motivasi belajar, menggunakan strategi belajar, belajar sesuai gaya belajar, belajar secara menyeluruh, membiasakan berbagi. Ketujuh upaya guru akidah akhlak tersebut dilakukan pada setiap pertemuan sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang tidak membosankan, mendorong siswa aktif dan antusias dalam menerima pelajarannya dan hasil belajarnya meningkat.

### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas yang dilakukan guru akidah akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Ma'arif Rembang. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak, maka guru Akidah akhlak di MA Ma'arif rembang mengupayakan beberapa usaha, yaitu: *Remedial teaching*, memberikan motivasi belajar kepada siswa, memberikan tugas, melakukan interaksi dengan siswa, serta mewajibkan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti mencoba mengemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Kepada Kepala Madrasah, semestinya lebih meningkatkan kualitas guru akidah akhlak dengan diadakannya pemantauan secara berkala guna menunjang hasil pembelajaran yang optimal.
2. Kepada guru akidah akhlak untuk terus meningkatkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran agar peserta didik bisa mengembangkan potensinya sesuai dengan karakternya masing-masing.
3. Kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, untuk tidak menempatkan materi akidah akhlak selalu diujung jam pembelajaran, karena menghambat dalam peningkatan hasil belajar siswa.

### E. References

- Abidin, A. M. (2017). *Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Didaktika Jurnal Kependidikan, *Jurusan Tarbiyah STAIN Watampone*, 11(2)
- Asra & Sumiati. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima

- Azisah, S. 2014. *Guru dan Pengembangan Kurikulum Berkarakter Implementasi pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Cet. I; Makassar: Alauddin University Press
- Djamarah, S. B. (2002). *Motivasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Halimurosid, A , Syafe'i, R., & Fathurrohman, A. (2021). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SDN Bingawati Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Jawa Barat. *Tanzhimuna*, 1(1)
- Ismail. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasai Media Grup
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. I: Jakarta: Kencana
- Sudirman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada